



PENGARUH METODE DIKLAT DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN

Herniawati, Syahrums Agung, Renea Shinta Aminda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Renea.shinta.rsa@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how much influence education and training (Diklat) has on the motivation of employees at the Cibinong Unit of Civil Servants, Education and Training (BKPP), Bogor Regency. This research is ex post facto research. The sample of this research is the employees of Cibinongr BKPP Bogor Regency who have participated in education and training (Diklat) in 2019, amounting to 77 people. The data analysis technique used is the prerequisite test analysis with the normality test and linearity test and the hypothesis test used is a simple regression analysis and multiple regression. The results showed that the Hypothesis Test $t = 8,423 > t_{table} = 2,018$, then H_0 was rejected (H_a accepted), meaning that there was an influence between the training (X_1) on motivation (X_2). Hypothesis test $t = 7.471 > t_{table} = 1.998$ then H_0 is rejected (H_a accepted) means that there is a significant influence between Education and Training (X_1) on Discipline (Y). Hypothesis test $t = 11.070 > t_{table} = 1.998$ then H_0 is rejected (H_a accepted) means that there is a significant influence between motivation on work discipline (Y). Hypothesis test $t = 11.070 > t_{table} = 1.998$ then H_0 is rejected (H_a accepted) means that there is a significant influence between Education and Training (X_1) and Motivation (X_2) together on Work Discipline (Y).

Keywords: Education and Training, Work Motivation, Work Discipline

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini mempunyai tujuan agar mengetahui seberapa besar pengaruh metode diklat dan motivasi terhadap disiplin para pegawai ASN pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil (BKPP) Cibinong Kabupaten Bogor. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian ini merupakan pegawai ASN BKPP Cibinong Kabupaten Bogor yang sudah mengikuti Diklat tahun 2019 sebanyak 77 pegawai. Teknik pada analisis data dipergunakan yaitu uji prasyarat untuk analisis dengan uji normalitas serta uji linieritas dan juga uji hipotesis yang dipergunakan yaitu analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Uji Hipotesis $t_{hitung} = 8,423 > t_{tabel} = 2,018$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Diklat (X_1) terhadap Motivasi (X_2). Uji Hipotesis $t_{hitung} = 7,471 > t_{tabel} = 1,998$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Diklat (X_1) terhadap Disiplin (Y). Uji Hipotesis $t_{hitung} = 11,070 > t_{tabel} = 1,998$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Disiplin Kerja (Y). Uji Hipotesis $t_{hitung} = 11,070 > t_{tabel} = 1,998$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Diklat (X_1) dan Motivasi (X_2) dengan cara bersama-sama terhadap Disiplin Kerja (Y).

Kata kunci : Diklat, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja.

I. Pendahuluan

Dalam mencapai kesempurnaan dalam Aparatur Sipil Negara (ASN) perlu adanya pendidikan dan pelatihan (diklat) yang sebagai salah satu faktor penting agar pegawai ASN mampu melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan dan jabatan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab pegawai ASN.

Metode Pendidikan dan Pelatihan (diklat) pegawai ASN mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas ASN, diantaranya pegawai yang profesional yang ditandai dengan kepemilikan sikap, kompetensi, serta perilaku yang diharapkan telah sesuai dengan tuntutan tugas dan tanggung jawab serta perannya dalam jabatan tertentu yang sedang diduduki.

Di dalam penelitian Muhlis dan Rachmatulaily pelatihan merupakan reaksi yang diawali dengan munculnya kebutuhan yang menumbuhkan suatu keinginan untuk mencapai tujuan yang kemudian menimbulkan tensi yaitu keinginan yang belum bisa terpenuhi (Muhlis & Rinda, t.t.). Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pelatihan dan pemotivasian terhadap pengembangan karir.

Diklat pegawai ASN merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya aparatur, terutama untuk menambah profesionalisme yang berkaitan dengan keterampilan administrasi serta keterampilan manajemen atau kepemimpinan (Kadarisman, 2018).

Pandjojo dan Husman (1998) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan untuk menambah

pengetahuan umum dan menjadi solusi untuk memecahkan suatu masalah yang telah terjadi dalam organisasi pemerintahan. Pendidikan dan pelatihan aparatur dalam instansi pemerintahan tertuang di dalam Peraturan Pemerintahan nomor 101 tahun 2000 menjelaskan tentang Diklat Jabatan Aparatur PNS sekarang dirubah menjadi pegawai ASN.

Diklat bertujuan untuk membakar kembali semangat dan membangkitkan motivasi pegawai dalam bekerja serta meningkatkan kepercayaan diri dari masing-masing pegawai ASN. Tanpa adanya suntikan motivasi yang akan terjadi adalah kejenuhan dalam bekerja dan menurunnya kemauan pegawai untuk berkembang.

Penelitian yang dilakukan Randy dan Syahrur Agung motivasi merupakan proses yang dicurahkan dalam melaksanakan suatu pekerjaan (Randy, t.t.). Menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja terhadap kinerja.

Hal ini berpengaruh juga pada disiplin kerja pegawai. Dalam penelitian Tiara dan Azis Firdaus menjelaskan ada hubungan yang kuat dan signifikan antara disiplin terhadap kinerja.

BKPP Cibinong Kab. Bogor sebagai salah satu instansi pemerintahan yang menjadi objek penelitian skripsi ini. Ada beberapa masalah terkait dengan disiplin kerja pegawai di kantor BKPP (Badan Kesatuan Pendidikan dan Pelatihan) Cibinong Bogor yaitu disiplin kerja yang mulai menurun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis bisa merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh metode pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap disiplin kerja pegawai ASN pada BKPP Cibinong?
2. Bagaimanakah pengaruh metode pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap motivasi kerja pegawai ASN pada BKPP Cibinong?
3. Bagaimanakah Pengaruh motivasi terhadap disiplin kerja pegawai ASN di BKPP Cibinong?
4. Bagaimanakah pengaruh metode diklat dan motivasi terhadap disiplin kerja pegawai ASN di BKPP Cibinong?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian serta rumusan masalah, maka dapat dikembangkan menjadi tujuan dari penelitian "Pengaruh Metode Diklat dan Motivasi terhadap Disiplin Kerja ASN pada BKPP Cibinong Kabupaten Bogor" sebagai berikut ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh metode pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap disiplin kerja ASN di BKPP Cibinong Bogor
2. Untuk menganalisis pengaruh metode pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap motivasi kerja ASN di BKPP Cibinong Bogor
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap disiplin kerja ASN di BKPP Cibinong Bogor
4. Untuk menganalisis dan meneliti pengaruh metode diklat dan motivasi

terhadap disiplin kerja pegawai ASN di BKPP Cibinong.

Hipotesis

H_a = Terdapat pengaruh metode diklat terhadap motivasi pegawai ASN pada BKPP Cibinong.

H_o = Tidak terdapat pengaruh metode diklat terhadap disiplin kerja pegawai ASN pada BKPP Cibinong.

H_a = Terdapat pengaruh metode diklat terhadap disiplin kerja pegawai ASN pada BKPP Cibinong.

H_o = Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap disiplin kerja pegawai ASN pada BKPP Cibinong.

H_a = Terdapat pengaruh motivasi terhadap disiplin kerja pegawai ASN pada BKPP Cibinong

H_o = Tidak terdapat pengaruh metode diklat dan motivasi terhadap disiplin kerja pegawai ASN pada BKPP Cibinong

H_a = Terdapat pengaruh metode diklat dan motivasi terhadap disiplin kerja pegawai ASN pada BKPP Cibinong.

II. Metode Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian adalah data yang telah terkumpul akan dilanjutkan dan diproses analisis dengan menggunakan teori dasar yang sudah ada. Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini digunakan metode kuantitatif yang dikualitatifkan.

Statistik Deskriptif

Sujarweni (2015: 29) mengatakan bahwa Statistik Deskriptif merupakan pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

Statistik Inferensial

Sugiyono (2017: 29) mengatakan Statistik Inferensial merupakan uji statistik yang digunakan untuk menganalisis hasil serta data sampel yang akan digeneralisasikan atau diinferensiasikan untuk populasi dimana sampel itu diambil.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Indriantoro dan Supamono (1999:) mengatakan bahwa terdapat dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu uji reabilitas dan uji validitas.

Menurut Ikhsan dan Ghozali (2006) dalam penelitian skripsi ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Untuk uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson Product Moment*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
- N = jumlah responden
- $\sum X$ = jumlah skor butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

Peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Apha* dalam menghitung reliabilitas instrument. Priyatno 2008 menjelaskan bahwa metode alpha sangatlah cocok digunakan dalam skor bentuk skala. Santosa (2005) menjelaskan suatu kuesioner akan dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Rumus reliabilitas menggunakan rumurs *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$ri = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right\}$$

Keterangan:

- ri = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum Si^2$ = jumlah varian butir
- St = varian total

Sumber: (Sugiyono, 2012: 356)

Analisis Korelasi dan Regresi

Analisis korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dari hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dibuat atau dikendalikan tetap (sebagai variabel control) sebab variabel yang akan diteliti yaitu data interval maka teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Person Correlation Product Moment* dikutip dari Sugiyono (2013: 216).

Dikutip dari Sugiyono (2014, 270) bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek pada variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek dalam variabel independen yang memiliki nilai tertentu

Penulis menggunakan persamaan regresi linear berganda sebab variabel bebas pada penelitian ini lebih dari satu. Adapun dalam penelitian ini persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono, 2017

Keterangan:

Y = Variabel efektivitas

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi variabel independen

X₁,X₂ = Varibel Diklat dan Motivasi

e = Standar error

Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu permasalahan dan untuk menerangkan suatu gejala (Ary, 1992: 120). Pengujian terhadap penelitian skripsi ini dilakukan beberapa cara yaitu dengan menggunakan Uji Parsial (t) dan Uji Simultan (F).

III. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Tabel 1

Hasil Uji Validitas terhadap Diklat (X₁) Dengan Menggunakan SPSS 25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	26.4769	24.628	.599	.619
X1_2	26.7538	25.688	.689	.608
X1_3	26.5385	27.034	.568	.633
X1_4	26.3385	26.884	.528	.640
X1_5	25.7692	30.993	.342	.678
X1_6	26.2615	33.509	.268	.725
X1_7	25.3077	36.060	.277	.723
X1_8	25.0615	37.152	.299	.738
X1_9	26.3538	28.701	.394	.668
X1_10	26.2769	29.828	.451	.661

Sumber: Olah data penulis 2020

Dari hasil tabel 1 diatas dapat dibandingkan pada kolom r hitung dengan r tabel. Dapat dilihat dari pengujian validitas bahwa keseluruhan item variabel penelitian dari variabel Diklat (X₁) mempunya r hitung > r tabel pada taraf signifikan 5% dan n = 65 diperoleh r tabel = 0,2404 sehingga bisa dikatakan jika keseluruhan item variabel penelitian Valid untuk digunakan sebagai instrument di dalam penelitian ini atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bisa digunakan untuk mengukur variabel yang akan dipilih.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Motivasi (X₂)

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	32.8615	26.684	.242	.782
X2_2	32.8462	24.101	.414	.761
X2_3	32.7692	24.399	.471	.751
X2_4	32.7231	24.391	.519	.744
X2_5	32.6923	24.966	.533	.744
X2_6	32.6000	23.181	.628	.728
X2_7	32.6308	25.862	.405	.759
X2_8	32.7231	26.422	.485	.754
X2_9	32.4923	25.004	.443	.754
X2_10	32.7077	26.241	.332	.768

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dari hasil tabel 2 diatas dapat dibandingkan pada kolom r hitung dengan r tabel. Dapat dilihat dari pengujian validitas bahwa keseluruhan item variabel penelitian dari variabel Motivasi (X₂) memiliki r hitung > r tabel yaitu pada signifikan 5% dan n = 65 diperoleh r tabel = 0,2404 sehingga mampu dikatakan jika semua item variabel penelitian Valid untuk digunakan sebagai instrument di dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bisa digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas terhadap Disiplin (Y)

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	34.0308	18.280	.450	.620
Y_2	33.8769	20.391	.247	.661
Y_3	33.3692	20.237	.378	.640
Y_4	33.8462	18.788	.470	.619
Y_5	33.4308	20.437	.291	.653
Y_6	33.8154	20.778	.193	.672
Y_7	34.2769	18.953	.361	.640
Y_8	33.5538	21.001	.235	.662
Y_9	34.2000	18.756	.346	.643
Y_10	33.8615	18.902	.354	.641

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dari hasil tabel 3 diatas dapat dibandingkan pada kolom r hitung dengan r tabel. Dapat dilihat dari pengujian validitas bahwa keseluruhan item variabel penelitian

dari variabel Disiplin (Y) memiliki r hitung > r tabel yaitu pada taraf signifikan 5% dan n = 65 diperoleh r tabel = 0,2404 sehingga bisa dikatakan jika keseluruhan item variabel penelitian Valid untuk digunakan sebagai instrument pada penelitian ini atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bisa digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas terhadap Diklat (X1)
Statistik Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	10

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dengan melihat nilai *Cronbanch Alpha* 0,698 maka dapat bahwa pernyataan dalam kuesioner Diklat adalah Reliabel dan dapat diterima.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas terhadap Motivasi (X₂)

Statistik Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	10

Sumber: Hasil olah data penulis 2020

Dengan melihat nilai *Cronbanch Alpha* 0,774 maka dapat bahwa pernyataan dalam kuesioner Diklat adalah Reliabel dan dapat diterima.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas terhadap Motivasi (Y)

Statistik Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	10

Sumber: Hasil analisis penulis 2020

Dengan melihat nilai *Cronbanch Alpha* 0,664 maka dapat bahwa pernyataan

dalam kuesioner Diklat adalah Reliabel dan dapat diterima.

Persepsi responden terhadap Diklat (X_1) pada pegawai ASN di BKPP Cibinong Kabupaten Bogor yaitu sebesar 2,90 (pada skala 1 – 5) pada interval (2,60 – 3,39) dengan kategori Cukup Setuju. Hasil dari persepsi responden pegawai ASN BKPP Cibinong terhadap masing-masing indikator Diklat (X_1) adalah Setuju (S) dengan nilai rata-rata sebesar 7,66 Cukup Setuju (S) dengan nilai rata-rata 14,08 dan Tidak Setuju (TS) dengan nilai rata-rata 7,25.

Persepsi responden terhadap Motivasi (X_2) pada pegawai ASN di BKPP Cibinong Kabupaten Bogor yaitu sebesar 3,63 (pada skala 1 – 5) pada interval (4,19 - 3.40) dengan kategori Setuju. Hasil dari persepsi terhadap masing-masing indikator Motivasi (X_2) adalah Setuju (S) dengan nilai rata-rata sebesar 36,3.

Persepsi responden terhadap Disiplin (Y) pada BKPP Cibinong Kabupaten Cibinong yaitu sebesar 3,76 (skala 1-5) pada interval (4,19 - 3.40) dengan kategori Setuju. Hasil dari persepsi terhadap masing-masing indikator Disiplin (Y) adalah Setuju (S) dengan nilai rata-rata 30,89 Cukup setuju (CS) dengan nilai rata-rata 6,69.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.292	2	6.146	141.848	.000 ^b
	Residual	2.686	62	.043		

Sumber: Olah data penulis 2020

Berdasarkan tabel anova diperoleh F-hitung 141,848 > F tabel 3,15 dengan *degree of freedom* (df) = n-k-1, 65-2-1 = 62 pada, alpha 0,05. Nilai sig 0,000 < 0,05

yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel diklat dan motivasi secara bersama-sama terhadap variabel disiplin. Besar nilai korelasi 0,906 menandakan pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sangat tinggi. Besarnya pengaruh yang diberikan kedua variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,815 (*adjusted r square*) atau 81,50%. Sedangkan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak menjadi bahasan dalam penelitian ini.

Hasil analisis penelitian skripsi ini menunjukkan jika diklat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi. Ini menggambarkan bahwa adanya metode diklat sangat mempengaruhi pegawai dan menambah motivasi. Hasil pengujian membuktikan $t_{hitung} = 7,165 > t_{tabel} = 1,998$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Diklat terhadap Motivasi.

Hasil analisis penelitian skripsi ini menunjukkan diklat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin. Ini membuktikan bahwa adanya metode diklat sangat mempengaruhi kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan $t_{hitung} = 7,471 > t_{tabel} = 1,998$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Diklat terhadap Disiplin Kerja.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin. Ini membuktikan bahwa adanya motivasi sangat mempengaruhi kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan $t_{hitung} = 11,070 > t_{tabel} =$

1,998 maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Disiplin Kerja.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa diklat dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan hal ini dibuktikan dengan besar nilai korelasi 0,906 menandakan pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sangat tinggi. Besarnya pengaruh yang diberikan kedua variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,815 (adjusted r-square) atau 81,50%. Sedangkan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak menjadi bahasan dalam penelitian ini.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian ini yang sudah dilakukan pada BKPP Cibinong Kabupaten Bogor maka dapat diambil kesimpulan dan dapat dikemukakan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat menunjukkan korelasi Diklat (X_1) terhadap Motivasi (X_2) adalah $R = 0,763$ terletak pada interval (0,60 – 0,799) hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Diklat (X_1) dan Motivasi (X_2) adalah kuat dan positif. Dengan hasil regresi $Y = 4,491 + 0,841 X_1$ dan Uji Hipotesis $t_{hitung} = 8,423 > t_{tabel} = 2,018$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Diklat (X_1) terhadap Motivasi (X_2).
2. Hasil penelitian dapat menunjukkan korelasi Diklat (X_1) terhadap Disiplin (Y) adalah $R = 0,797$ terletak pada interval (0,60 – 0,799) menunjukkan bahwa hubungan antara Diklat (X_1)

dan Disiplin (Y) adalah kuat dan positif. Dengan hasil regresi $Y = 2,159 + 0,551 X_1$ dan Uji Hipotesis $t_{hitung} = 7,471 > t_{tabel} = 1,998$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Diklat (X_1) terhadap Disiplin (Y).

3. Hasil Penelitian dapat menunjukkan korelasi Motivasi (X_2) terhadap Disiplin (Y) adalah $R = 0,818$ terletak pada interval (0,80 – 1,000) menunjukkan bahwa hubungan antara Motivasi (X_2) dan (Y) adalah sangat kuat dan positif. Dengan hasil regresi $Y = 3,849 + 0,868 X_2$ dan Uji Hipotesis $t_{hitung} = 11,070 > t_{tabel} = 1,998$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Disiplin (Y).
4. Hasil penelitian dapat menunjukkan korelasi Diklat (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Disiplin (Y) adalah $R = 0,884$ terletak pada interval (0,80 – 1,000) menunjukkan bahwa hubungan antara X_1 , X_2 , dan Y adalah sangat kuat dan positif. Dengan hasil $Y = 11,051 + 0,033 X_1 + 0,674 X_2$ dan Uji Hipotesis $t_{hitung} = 11,070 > t_{tabel} = 1,998$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Diklat (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Disiplin Kerja (Y).

Saran

Saran yang diberikan dari hasil pembahasan dan kesimpulan tentang diklat dan motivasi terhadap disiplin kerja ASN BKPP Cibinong Kabupaten Bogor yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, pengaruh antara metode diklat dan motivasi terhadap disiplin kerja ASN di BKPP Cibinong Kab.Bogor memiliki hubungan yang kuat dan berpengaruh positif diharapkan agar dapat terus dipertahankan.
2. Upaya yang dilakukan BKPP Cibinong Kab.Bogor dalam menerapkan diklat dengan metode yang sesuai untuk meningkatkan motivasi dan disiplin kerja pegawai ASN agar tetap selalu dilaksanakan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi disiplin terhadap pegawai ASN BKPP Cibinong Kab.Bogor dalam kategori baik. Dalam hal ini pimpinan perlu meningkatkan dan mempertahankan hal-hal yang mampu meningkatkan kualitas disiplin kerja pegawai ASN seperti melalui metode diklat yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan pegawai, sehingga tercipta motivasi agar pegawai mampu melakukan tugasnya dengan loyalitas yang tinggi.

V. Daftar Pustaka

- Hasibuan, M. S. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Bumi Aksara.
- Kadarisman, Muh. (2018). *Manajemen Aparatur Sipil Negara* (1 ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhlis, M., & Rinda, R. T. K. (t.t.). *Pelatihan dan Pemotivasian Terhadap Pengembangan Karir Karyawan*. 12.
- Randy, M. (t.t.). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. 12.
- Singodimedjo, M. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. SMMA.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. ALFABETA, cv.